

**PERILAKU PEMILIH MASYARAKAT ADAT KURAI
PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2014**

TESIS

OLEH:

HELDO AURA

1320832003

PEMBIMBING :

Dr. M. FACHRI ADNAN, M.Si

Drs. BAKARUDDIN ROSYIDI, MS



**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**PERILAKU PEMILIH MASYARAKAT ADAT KURAI
PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2014**

TESIS

*Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

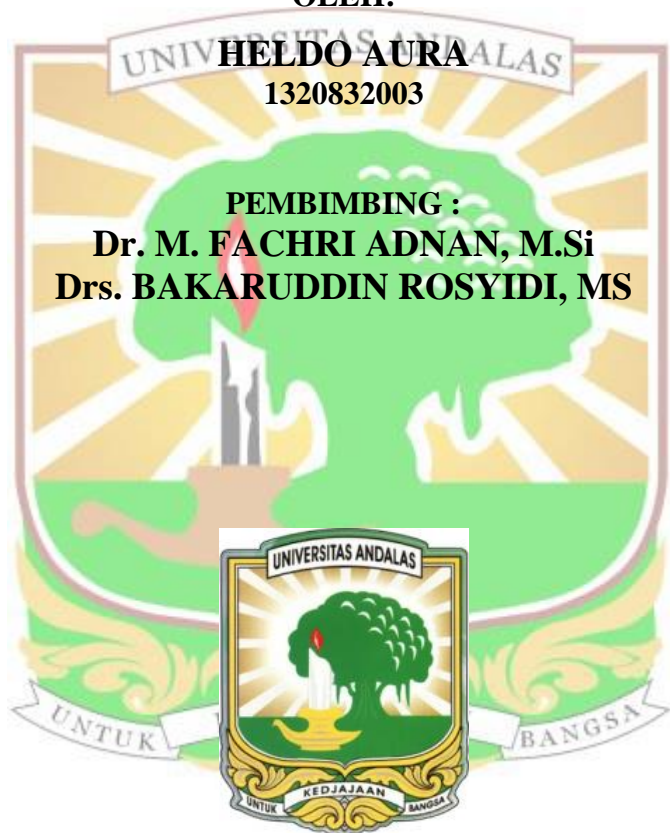
HELDO AURA

1320832003

PEMBIMBING :

Dr. M. FACHRI ADNAN, M.Si

Drs. BAKARUDDIN ROSYIDI, MS



**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Heldo Aura, Nomor BP : 1320832003, Magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Tesis: Perilaku Pemilih Masyarakat Adat Kurai pada Pemilu Legislatif Tahun 2014. Pembimbing I: Dr. M. Fachri Adnan, M.Si, Pembimbing II: Drs. Bakaruddin Rosyidi, MS.

Studi perilaku pemilih dalam penelitian ini mengkaji tentang perilaku pemilih masyarakat adat Kurai pada pemilu legislatif tahun 2014 di Kota Bukittinggi. Keterlibatan masyarakat adat dalam politik di berbagai daerah di Indonesia selalu melibatkan ikatan primordial yang terkait dengan hubungan darah, suku, etnis, agama, asal daerah dan adat istiadat. Di Bukittinggi, keterlibatan masyarakat adat Kurai dalam politik terutama dalam pemilihan umum pasca reformasi selalu menjadi tumpuan bagi partai politik untuk mendapatkan dukungan suara (*Masyarakat adat Kurai merupakan integral dari masyarakat adat Minangkabau dan merupakan penduduk asli Kota Bukittinggi*). Untuk itu perlu diteliti lebih mendalam tentang keterlibatan masyarakat adat Kurai dalam pelaksanaan demokrasi khususnya pemilu. Merujuk kepada studi-studi terdahulu tentang perilaku pemilih, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur sosial masyarakat adat Kurai (X_1), ketaatan terhadap adat Kurai (X_2), dan kepatuhan kepada tokoh masyarakat (X_3) berhubungan atau berpengaruh terhadap perilaku pemilih masyarakat adat Kurai pada pemilu legislatif tahun 2014 (Y)?

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan tipe metode penelitian *ekplanasi*. Teknik pengumpulan data dalam bentuk kuisioner, dengan sampel responden sebanyak 394 orang yang tersebar di Lima Jorong meliputi 24 Kelurahan di Kota Bukittinggi. Analisis data mengaplikasikan *Tabulasi Silang* (*untuk menganalisa hubungan X_1 dengan Y*) dan *Regresi Linier Berganda* (*untuk menganalisa pengaruh X_2 dan X_3 terhadap Y*), menggunakan software IBM SPSS 22. Dari hasil tabulasi silang didapatkan hasil rata-rata hubungan X_1 dengan Y adalah 30,34. Dari hasil regresi linier berganda didapatkan persamaan $Y = -8,702 + 0,175 X_2 + 0,861 X_3 + e$.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: *Pertama*, struktur sosial masyarakat adat Kurai dilihat dari segi tingkat umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perilaku pemilih masyarakat adat Kurai. *Kedua*, ketaatan masyarakat adat Kurai terhadap adat istiadatnya berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pemilih, hal ini membuktikan bahwa ikatan primordial masih sangat kuat pengaruhnya terhadap perilaku pemilih dalam pelaksanaan pemilu. *Ketiga*, kepatuhan masyarakat adat Kurai kepada tokoh masyarakatnya yaitu *niniak mamak*, *alim ulama* dan *cadiak pandai* juga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pemilih. Niniak mamak merupakan tokoh masyarakat yang paling berpengaruh di dalam pemilu legislatif tahun 2014 dibandingkan alim ulama dan cadiak pandai. Sementara calon legislatif dari tokoh Kurai memiliki pengaruh yang besar dibandingkan tokoh dari suku minang lainnya dan dari suku lainnya. Secara keseluruhan variabel dalam penelitian ini yaitu struktur sosial berhubungan secara signifikan terhadap perilaku pemilih masyarakat adat Kurai pada pemilu legislatif tahun 2014, ketaatan terhadap adat Kurai dan kepatuhan kepada tokoh masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pemilih masyarakat adat Kurai pada pemilu legislatif tahun 2014. Penelitian ini mendukung kajian-kajian terdahulu tentang perilaku pemilih khususnya pendekatan sosiologis dan psikologis.

Kata kunci : Perilaku, Pemilih, Adat, Kurai, Pemilu

ABSTRACT

Heldo Aura, Reg. Number : 1320832003, Magister Degree in Political Science, Faculty of Social and Political Science, Andalas University. Thesis Title: Voting behavior by Kurai indigenous peoples in legislative elections in 2014. Supervisor I: Dr. M. Fachri Adnan, M.Si, Supervisor II: Drs. Bakaruddin Rosyidi, MS.

The study of voter behavior in this research examines voting behavior by Kurai indigenous peoples in legislative elections in 2014 in the city of Bukittinggi. Involvement of indigenous peoples in politics in various regions in Indonesia always involves a primordial ties associated with blood ties, race, ethnicity, religion, national origin and indigenous customary. In Bukittinggi, the involvement of Kurai indigenous peoples in politics, especially in the general election after the reform has always been the foundation for the political parties to support voice (*Kurai indigenous peoples is an integral of Minangkabau indigenous and is a native peoples of Bukittinggi city*). For that needs to be researched more in depth about the involvement of Kurai indigenous peoples in the implementation of democracy especially elections. Referring to the earlier studies of voting behavior, this study aims to determine whether the social structures of Kurai indigenous peoples (X_1), observance of Kurai customary (X_2), and adherence to community leaders (X_3) relate or influence to voter behavior of Kurai indigenous peoples in legislative elections in 2014 (Y)?

This research is *quantitative* research methods *explanatory* type. Data collection techniques in the form of questionnaires, with a sample of respondents were 394 people, spread across five Jorong includes 24 village in the city of Bukittinggi. Applying data analysis *cross tabulations* (to analyze the relationships X_1 with Y) and *multiple linear regression* (to analyze the influence of X_2 and X_3 to Y , using IBM SPSS 22 software. Crosstabulation of the results showed an average correlation X_1 with Y is 30.34. From the results multiple linear regression obtained equation $Y = -8.702 + 0.175 X_2 + 0.861 X_3 + e$.

The results of this study concluded that: *First*, the social structures of Kurai indigenous peoples in terms of age, gender, education, employment, and income showed a significant association with voter behavior of Kurai indigenous peoples. *Secondly*, observance of Kurai customary to significantly influence to voter behavior, it is proved that the primordial ties are still very strong influence on the voters behavior in the elections. *Third*, adherence to community leaders of Kurai indigenous peoples that *niniak mamak*, *alim ulama* and *cadiak pandai* also significantly influence to voter behavior. *Niniak mamak* is the most influential public figures in the legislative elections of 2014 compared to the *alim ulama* and *cadiak pandai*. While candidates from Kurai leaders have a huge effect compared to candidates from other Minang tribe and from other tribes. Overall variable in this study is the social structure significantly related to voter behavior of Kurai indigenous peoples in legislative elections in 2014, observance of the Kurai customary and adherence to community leaders significantly influence to voter behavior of Kurai indigenous peoples in legislative elections in 2014. This study supports previous studies about the behavior of voters, especially sociological and psychological approaches.

Key Words : Behavior, Voter, Indigenous, Kurai, Elections